

Kharina

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN  
KEMOTERAPI PASIEN KANKER PAYUDARA DI RSUD DR. H. ABDUL  
MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2024**

**Xvi + 87 halaman, 11 tabel, 2 gambar, dan 17 lampiran**

**ABSTRAK**

Terdapat 2,3 juta kasus wanita yang didiagnosis menderita kanker payudara dan 685.000 kematian secara global (WHO, 2020). Penyakit kanker payudara cukup tinggi juga ditemukan di Provinsi Lampung dimana pada tahun 2020 yaitu sebanyak 300 orang ditemukan dalam stadium lanjut, dan 3 orang diantaranya adalah remaja (Dinkes Provinsi Lampung, 2020). Di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2022 terdapat 1.301 kasus kanker payudara dari bulan Januari hingga November dan tahun 2023 terdapat 1.025 kasus kanker payudara yang menjalani kemoterapi (Rekam Medis RSUD Dr. H. Abdul Moeloek 2023). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang Berhubungan dengan kepatuhan kemoterapi seperti pengetahuan, efikasi diri, efek samping, dan dukungan sosial keluarga. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional* dan analisis data menggunakan *chi-square*. Populasi pasien kanker payudara sebanyak 1.025 pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dengan sampel penelitian sebanyak 60 responden. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan *p-value* 0.008 ( $p > 0,05$ ), efikasi diri *p-value* 0.002 ( $p > 0,05$ ), efek samping *p-value* 0.007 ( $p > 0,05$ ) dan dukungan sosial keluarga *p-value* 0.0001 ( $p > 0,05$ ). Peneliti menyarankan agar pasien diberikan pengetahuan mengenai kemoterapi seperti efek samping dan pemahaman tentang efikasi diri serta dukungan keluarga untuk mengurangi risiko pasien tidak patuh kemoterapi.

Kata Kunci : Pengetahuan, efikasi diri, efek samping, dukungan sosial keluarga, kanker payudara

Pustaka : 20 (2010-2024)

TANJUNGPURBAN HEALTH POLYTECHNIC  
NURSING DEPARTMENT  
GRADUATE STUDIES PROGRAM IN APPLIED NURSING  
THESIS, MAY 2024

Kharina

**FACTORS ASSOCIATED WITH CHEMOTHERAPY COMPLIANCE OF BREAST CANCER PATIENTS AT RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK LAMPUNG PROVINCE IN 2024**

**Xvi + 87 pages, 11 tables, 2 figures, and 17 attachment**

**ABSTRACT**

There are 2.3 million cases of women diagnosed with breast cancer and 685,000 deaths globally (WHO, 2020). Breast cancer is also quite high in Lampung Province where in 2020, as many as 300 people were found in an advanced stage, and 3 of them were teenagers (Lampung Provincial Health Office, 2020). At RSUD Dr. H Abdul Moeloek Lampung Province in 2022 there were 1,301 cases of breast cancer from January to November and in 2023 there were 1,025 cases of breast cancer who underwent chemotherapy (Medical Records RSUD Dr. H Abdul Moeloek 2023). The purpose of this study was to determine the factors that influence chemotherapy compliance such as knowledge, self-efficacy, side effects, and family social support. This study used quantitative methods with a cross sectional design and data analysis using chi-square. The population of breast cancer patients was 1,025 breast cancer patients undergoing chemotherapy with a research sample of 60 respondents. This study used purposive sampling technique. The results of the analysis showed that knowledge *p-value* 0.008 ( $p > 0.05$ ), self-efficacy *p-value* 0.002 ( $p > 0.05$ ), side effects *p-value* 0.007 ( $p > 0.05$ ) and family social support *p-value* 0.001 ( $p > 0.05$ ). Researchers suggest that patients be given knowledge about chemotherapy such as side effects and understanding of self-efficacy and family support to reduce the risk of patients not adhering to chemotherapy.

Keyword : Knowledge, self-efficacy, side effects, family social support, breast cancer

Library : 20 (2010-2024)